

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Manajemen Program Geliat Secanting Beras di Bapperida Kota Tegal cukup berjalan baik. Namun belum optimal, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen pada Bapperida Kota Tegal:

1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan Program Geliat Secanting Beras sudah cukup baik. Proses perumusan perencanaan Program Geliat Secanting Beras melibatkan berbagai pihak seperti Kelurahan Slerok dan Puskesmas Slerok. Hal ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting. Namun, pada Pemberian Makanan Tambahan (PMT) masih terdapat permasalahan yaitu beberapa makanan yang diberikan tidak layak konsumsi atau basi.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Tidak ada struktur Program Geliat Secanting secara formal dan hanya mengikuti struktur Bapperida Kota Tegal. Struktur organisasi yang formal dalam suatu program diperlukan karena memberikan peran dan tanggung jawab kepada setiap anggota tim, sehingga meminimalkan risiko tumpang tindih tugas atau konflik dalam pelaksanaan kegiatan.

3. *Assembling Resources* (Pengumpulan Sumber)

Bapperida Kota Tegal masih mengalami hambatan terkait sumber daya manusia dan sumber daya pendanaannya. Hambatan sumber daya

manusia yang terjadi karena pegawai Bapperida Kota Tegal telah memiliki tugas harian masing-masing sehingga terkadang terdapat kekurangan personil yang terlibat dalam tugas harian. Hambatan pada kader kesehatan pun terjadi karena beberapa kader tidak datang ke Kelurahan Slerok. Selain itu, sumber daya pendanaan juga menjadi tantangan yang dihadapi. Program Geliat Secanting Beras ini tidak ada sumber dari Anggaran Pendapatan Pembelanjaan Daerah (APBD).

4. *Directing* (Arahan)

Pemberian arahan sudah cukup baik karena sudah terdapat arahan dari Kepala Bapperida Kota Tegal melalui rapat koordinasi internal. Pengarahan diberikan kepada Kepala Bapperida Kota Tegal kepada seluruh kepala bidang untuk koordinasi bagaimana agar program ini terjadwal dengan baik.

5. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan Program Geliat Secanting Beras sudah dilakukan setiap harinya. Program Geliat Secanting Beras rutin dilakukan setiap hari. Pengawasan tersebut dimulai dari pukul 10.00 hingga 11.00 WIB untuk memastikan anak-anak stunting menghabiskan Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Namun, ada beberapa orang tua datang ke kelurahan tanpa membawa anaknya sehingga sulit memastikan PMT tersebut sudah tepat sasaran.

Evaluasi Program Geliat Secanting Beras dilakukan secara internal dan eksternal. Evaluasi internal dilakukan di Bapperida Kota Tegal melalui rapat ataupun *whatsapp group*. Untuk pelaksanaan

evaluasi tidak terjadwal rutin karena evaluasi dilakukan ketika ada permasalahan yang ditemui.

5.2 Implikasi

Berdasarkan Kesimpulan mengenai manajemen Program Geliat Secanting Beras di Bapperida Kota Tegal sebagai upaya untuk menurunkan angka stunting di Kelurahan Slerok, implikasi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan sudah dilakukan dengan masih belum optimal. Hal ini, perencanaan perlu dipertahankan dengan cara membiasakan perencanaan sebelum pelaksanaan program dimulai. Pada Pemberian Makanan Tambahan (PMT) perlu diperhatikan kualitas makanan yang diberikan.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Perlu adanya struktur organisasi formal dalam Program Geliat Secanting Beras. Struktur organisasi yang formal dalam suatu program diperlukan karena memberikan peran dan tanggung jawab kepada setiap anggota tim, sehingga meminimalkan risiko tumpang tindih tugas atau konflik dalam pelaksanaan kegiatan.

3. *Assembling Resources* (Pengumpulan Sumber)

Meminimalkan petugas piket harian menjadi dua atau satu orang agar pegawai lainnya masih bisa melakukan tugas harian di kantor. Pada kader kesehatan jika berhalangan hadir, perlu disusun mekanisme pengganti atau cadangan yang terencana untuk memastikan kelancaran

distribusi PMT. Sedangkan untuk sumber pendanaan, sebaiknya Program Geliat Secanting Beras dianggarkan dalam APBD.

4. *Directing* (Arahan)

Intensitas pemberian arahan sesuai petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis dari Kepala Bapperida Kota Tegal kepada tim teknis pelaksana masih kurang. Sebaiknya perlu ditingkatkan dengan cara menambah jadwal koordinasi.

5. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan yang dilakukan Bapperida Kota Tegal masih belum baik, karena masih terlihat orang tua datang ke kelurahan tanpa membawa anaknya sehingga sulit memastikan PMT tersebut sudah tepat sasaran. Sebaiknya Bapperida Kota Tegal perlu ditingkatkan lagi dengan cara melakukan pengawasan secara rutin dan menyeluruh.

